

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran, komitmen organisasi, kapasitas individu, kejelasan sasaran anggaran, dan ketidakpastian lingkungan terhadap senjangan anggaran pada perusahaan konstruksi yang tergabung menjadi anggota GAPENSI. Hasil dari penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat partisipasi keikutsertaan penyusunan anggaran maka akan menurunkan nilai dari senjangan anggaran. Dikarenakan keikutsertaan dalam penyusunan anggaran mampu memberikan saran untuk membuat anggaran yang lebih tepat.
2. Komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran. Hal ini berarti jika komitmen organisasi tinggi, maka tidak terjadinya senjangan anggaran akan tinggi pula. Hal ini dikarenakan karyawan yang bekerja pada organisasi tersebut sangat mendukung tujuan organisasi sehingga akan membuat target anggaran yang tepat dan profuktif.
3. Kapasitas individu berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran. Hal ini berarti jika kapasitas dari individu tersebut tinggi, akan mampu menurunkan nilai senjangan anggaran. Hal ini dikarenakan karyawan

yang bekerja pada organisasi tersebut mempunyai keahlian yang tinggi yang mampu menyusun anggaran sesuai.

4. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran. Hal ini berarti jika semakin kejelasan sasaran anggaran tersebut tinggi, maka akan menurun senjangan anggaran. Hal ini dikarenakan jika sasaran anggaran yang diperlukan itu jelas maka senjangan anggaran akan rendah.
5. Ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Hal ini berarti jika tinggi atau rendahnya ketidakpastian lingkungan maka kemungkinan kecil terjadi akan timbulnya senjangan anggaran. Hal ini jika seseorang memiliki tingkat memahami masa depan yang tinggi atau rendahnya suatu anggaran tidak mampu mempengaruhi timbulnya senjangan anggaran.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan kelemahan yang memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan beberapa keterbatasan dan kelemahan tersebut, antara lain:

1. Pengumpulan data kuesioner lebih banyak dilakukan dengan mengunjungi lokasi kerja, sehingga responden terkadang tidak bisa merespon kuisisioner, sehingga jumlah kuesioner yang kembali menjadi relative lebih kecil dikarenakan terbatasnya jumlah responden.

2. penelitian dilakukan tidak melakukan wawancara langsung melainkan dengan menggunakan kuesioner sehingga persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan sebenarnya.
3. Penelitian ini hanya terbatas untuk pada intensitas karyawan yang tidak melakukan senjangan anggaran (*budgetary slack*).
4. Instrument penelitian hanya berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner

5.3 Saran

Hasil penelitian yang telah disimpulkan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Peneliti selanjutnya yang menggunakan responden seluruh perusahaan konstruksi di wilayah gresik. Penelitiannya diharapkan sering menghubungi pihak yang bersangkutan untuk mengkonfirmasi kesediaan menjadi responden.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan variabel independen yang lain selain partisipasi anggaran, komitmen organisasi, kapasitas individu, kejelasan sasaran anggran, dan ketidakpastian lingkungan dalam meneliti tentang senjangan anggaran.
3. Peneliti selanjutnya disarankan dapat memperbanyak jumlah responden dan mengupayakan kecukupan waktu pengumpulan kuesioner agar jumlah kuesioner yang disebarakan dapat menggambarkan atau mewakili jumlah populasi dalam penelitian.

4. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan instrument penelitian menggunakan metode wawancara dengan pertanyaan terstruktur sehingga diperoleh kesimpulan yang komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Allen, & Meyer. (2013). *The Measurement and Antecedents of Affective, Continuance and Normative Commitment to Organization*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2011). *Sistem Pengendalian Manajemen jilid 2*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Arikunto. (2010). *Prosedur suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basyir, A. A. (2016). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, dan Kapasitas Individu terhadap Budgetary Slack pada SKPD Pemerintah Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 13(2), 82–102.
- Dwi, P. (2009). *Mandiri Belajar SPSS* (Mediakom, ed.). Yogyakarta.
- Emine, Y., & Gouml khan, O. zer. (2011). The effects of environmental uncertainty and budgetary control effectiveness on propensity to create budgetary slack in public sector. *African Journal of Business Management*, 5(22), 8902–8908. <https://doi.org/10.5897/ajbm11.344>
- Erina, N., & Suartana, W. (2016). Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Penekanan Anggaran, Kapasitas Individu, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Pada Senjangan Anggaran. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), 973–1000.
- Garrison, R. H., & Norren, B. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (7, ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husain, S. pratiwi. (2011). pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderating. *Inovasi*, 8(3).
- Huseno, T. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Senjangan Anggaran Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Teori dan Riset Administrasi Publik*, 1(1), 40–48.
- <http://kaltim.prokal.co/>
- Ikhsan, A., & Ishak, M. (2005). *akuntansi keprilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irfan, M., Santoso, B., & Effendi, L. (2016). Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran dengan Asimetri Informasi, Penekanan

Anggaran dan Komitmen Organisasional sebagai Variabel Pemoderasi.
Journal of Accounting and Investment, 17(2), 158–175.

Jogiyanto, H. . (2004). *Analisis dan Desain Sistem Informasi* (2 ed.). Yogyakarta.

Luthans, F. (1998). *Organizational Behavior* (Eigt Editi). New York: McGraw-Hill Co.

Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.

Nafarin, M. (2012). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Onsi, M. (2005). factor analysis of behavioral variables affecting budgetary slack.
the accounting review (july), 535–548.

Permana, O. T., Herwiyanti, E., & Mustika, I. W. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Tekanan Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Senjangan Anggaran Di Pemerintah Kabupaten Banyumas. *Jurnal Organisasi & Manajemen*, 13(2), 142–153.

Richard L. Daft. (2010). *Era Baru Manajemen* (2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Robbins, P. S., & Judge, T. A. (2009). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education.

Subkhi, A., & Jauhar, M. (2013). *Pengantar Teori dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suhartono, E., & Solichin, M. (2006). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Instansi Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.

Sutrisno, E. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yanti, N. W. M., & Sari, M. M. R. (2015). Asimetri Informasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Partisipasi Penganggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Pada Senjangan ANGGARAN. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 257–285.